

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk kegiatan untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di suatu wilayah. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan agar mahasiswa dapat hidup ditengah tengah masyarakat, bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan dalam hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

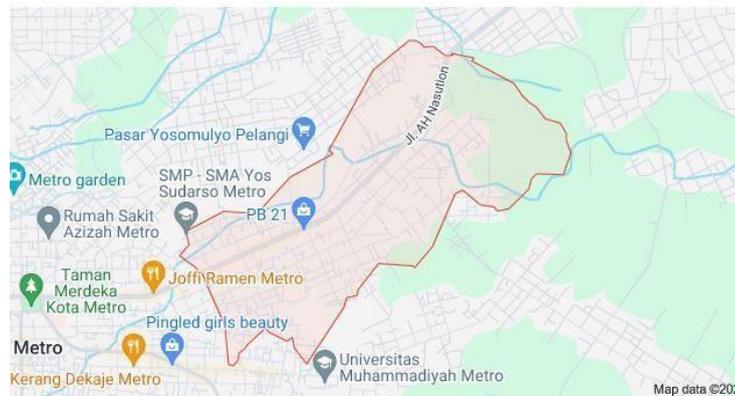
Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya merupakan bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya dan sarana pengembangan ide kreatifitas dalam pemanfaatan potensi yang ada di suatu wilayah. Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM IIB Darmajaya 2024 adalah kelurahan yosodadi, kecamatan metro timur, kota metro, Lampung. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan selama 30 hari. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di kelurahan yosodadi..

Berdasarkan survei bahwa UMKM kerupuk bawang masisso milik Pak Jarnawi masih seadanya, serta tidak adanya pencatatan dan pelaporan keuangan pada UMKM tersebut, sehingga penulis ingin membantu pelaku UMKM dalam pengelolaan peningkatan efektivitas produksi, dan peningkatan penjualan, pencatatan keuangan melalui Buku kas dan

pelaporan keuangan dengan melakukan inovasi dari pemanfaatan teknologi yang dapat memberikan impact baik terhadap para pelaku UMKM tersebut. Selain itu pemanfaatan teknologi di masa sekarang ini juga sangat penting, dalam hal ini mahasiswa dituntut tanggung jawab yang besar menerapkan ilmu dan memberikannya kepadamasyarakat.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai **“PENERAPAN APLIKASI STROBERI KASIR TERHADAP PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM KERUPUK BAWANG MASISSO DI KELURAHAN YOSODADI”**

1.1.1 Profil Kelurahan Yosodadi



Gambar 1. 1 Peta Kelurahan Yosodadi

Kelurahan Yosodadi pada mulanya merupakan wilayah bagian dari Kecamatan Metro Raya, Kabupaten Lampung Tengah. Berbicara sejarah terbentuknya Kelurahan Yosodadi tidak terlepas dari sejarah yang merupakan Kelurahan Induk sebelum pemecahan menjadi 3 (tiga) Kelurahan, yang di dalamnya termasuk Kelurahan Yosorejo, Yosomulyo. Pada Tahun 1938 belum dibentuk/ditunjuk Pamong Desa, namun hanya dibentuk Pimpinan Bedeng (Kepala Bedeng) yang dibantu seorang Tenaga Administrasi dan seorang Jagabaya. Kondisi sarana transportasi masih sangat sulit, sedangkan jalan darurat yang ada hanya rute metro-tanjung karang. Tahap demi tahap rombongan kolonisasi terus mengalir sehingga Bedeng 21 menjadi lebih luas sehingga pada Tahun 1940 Bedeng ini telah memenuhi syarat untuk dijadikan suatu Desa.

Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kota	Metro
Kecamatan	Metro Timur

Kelurahan	Yosodadi
Luas Wilayah	317 Ha
Jumlah Penduduk	8.324 Jiwa

Tabel 1.1 Profil Kelurahan Yosodadi

Batas-batas Kelurahan Yosodadi yaitu:

- a. Bedeng 21 menjadi Desa Yosodadi
- b. Bedeng 21 A menjadi Desa Yosorejo
- c. Bedeng 21 B menjadi Desa Yosomukti
- d. Bedeng 21 C menjadi Desa Yosomulyo
- e. Bedeng 21 D menjadi Desa Yosodadi

- Fasilitas

1. Pendidikan

Di Kelurahan Yosodadi terdapat beberapa sekolah yang melayani kebutuhan pendidikan anak-anak di sekitar wilayah ini. Terdapat pula pusat pendidikan informal dan tempat mengaji.

2. Kesehatan

Layanan kesehatan dapat diakses di puskesmas setempat atau klinik-klinik yang ada di sekitar wilayah ini. Fasilitas kesehatan ini cukup memadai untuk melayani kebutuhan dasar kesehatan masyarakat.

3. Tempat Ibadah

Terdapat beberapa masjid dan mushola di Yosodadi, yang menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi warga Muslim di kelurahan ini.

-
-

- Ekonomi dan Mata Pencaharian :

4. Pertanian

Sebagian besar penduduk Yosodadi masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, dengan komoditas utama padi.

5. Perdagangan

Selain pertanian, sektor perdagangan juga berkembang dengan adanya pasar tradisional dan toko-toko kecil yang menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakat.

6. UMKM

Terdapat beberapa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Yosodadi yang bergerak di bidang kuliner, kerajinan, dan jasa lainnya, yang berkontribusi pada perekonomian lokal.

1.1.2 Struktur Organisasi Kelurahan Yosodadi



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Kelurahan Yosodadi

1.1.3 Profil UMKM

UMKM Kerupuk Bawang salah satu UMKM yang bergerak di bidang pembuatan produksi kerupuk Bawang yang beralamat di jalan Belida NO 39 , Kelurahan Yosodadi RT 011. RW 005 Kec. Metro Timur. UMKM Kerupuk Bawang di dirikan sejak tahun 2024 dan dikelola oleh bapak Jarnawi. Karena terbatasnya ilmu dan pengetahuan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh UMKM Kerupuk Bawang mengakibatkan belum ada identitas resmi terkait usaha yang dimilikinya sehingga Masyarakat dan pemerintah belum mengetahui data dari UMKM.

Rumusan Masalah

- a) Bagaimana Pencatatan Keuangan di UMKM apakah sudah melakukan pencatatan keuangan dengan baik?
- b) Apakah pencatatan Keuangan sudah dilakukan menggunakan aplikasi digital atau masih menggunakan pencatatan manual?
- c) Penggunaan aplikasi stroberi kasir apakah bisa digunakan?

1.2 Tujuan

- a) Tujuan dari sosialisasi kegiatan PKPM ini adalah untuk mengetahui bagaimana melakukan pembukuan keuangan sederhana melalui pemanfaatan ilmu akuntansi
- b) UMKM dapat melihat buku kas otomatis dengan menggunakan aplikasi stroberi kasir

1.3 Manfaat PKPM

1.3.1 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Kelurahan Yosodadi, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.
- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
- c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Kelurahan Purwosari melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

1.3.2 Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
- b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab, kerjasama dan kepemimpinan.

- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi dilingkungan masyarakat.
- d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

1.3.3 Bagi Kelurahan

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi Kelurahan yosodadi.
- b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi potensiusaha yang terdapat di Kelurahan yosodadi
- c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

1.3.4 Bagi UMKM

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara pencatatan keuangan yang baik dan lebih luas.
- b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berwirausaha.
- c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam pencatatan keuangan menggunakan aplikasi